

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai Pengaruh Massage *Tui Na* Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Balita Gizi Kurang Usia 12 – 59 Bulan Di Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar dari hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia balita sebagian besar berusia 24 – 35 bulan yaitu sebanyak 9 orang (32,1%). Karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 15 orang (53,6%). Karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia ibu sebagian besar usia ibu 31 – 40 tahun yaitu sebanyak 14 orang (50%). Karakteristik subjek penelitian berdasarkan pekerjaan ibu responden sebagian besar memiliki kategori ibu rumah tangga dengan 12 orang (42,9%).
2. Nafsu makan sebelum diberikan massage *tui na*, sebagian besar balita (57,1%) dalam kategori kurang.
3. Nafsu makan sesudah diberikan massage *tui na*, Sebagian besar balita (82,1%) dalam kategori baik
4. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pijat tuina terhadap peningkatan nafsu makan pada balita gizi kurang pada usia 12-59 bulan dengan $p = 0,000 < \alpha (0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam mengembangkan ilmu dan menambah wawasan khususnya mengenai massage *tui na* dan tindakan untuk melakukan massage *tui na*.

2. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel, instrument yang digunakan sehingga diperoleh hasil penelitian yang bervariasi dan jenis penelitian yang berbeda

3. Bagi tenaga Kesehatan

Diharapkan petugas Kesehatan khususnya di UPTD Puskesmas Tampaksiring II dapat mengoptimalkan dalam membantu program pelayanan Puskesmas untuk mengembangkan promosi dan edukasi tentang massage *tui na* kepada masyarakat khususnya orang tua, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi dan memberikan leaflet yang dapat dilakukan setiap 1 bulan sekali saat posyandu untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang massage *tui na*.

4. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua dapat tetap menerapkan massage *tui na* pada balitanya yang dapat meningkatkan nafsu makan sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita